



PEMBINAAN PEMBUKUAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Fenisi Resty¹, Mayroza Wiska²

¹Manajemen, Hukum dan Ekonomi Bisnis, Undhari

²Manajemen, Hukum dan Ekonomi Bisnis, Undhari

restydeffi19@gmail.com, mayrozawiska@gmail.com*

Abstract

Bookkeeping guidance and assistance in preparing financial reports are important reports that we carry out in cooperatives. The aim of this activity is to improve the cooperative's bookkeeping and be able to present cooperative financial reports in accordance with applicable accounting standards. This activity also provided refreshment to the cooperative bookkeeping staff who asked us to provide guidance on bookkeeping and preparing financial reports. Preparing financial reports is the final process of cooperative operational bookkeeping whose activities cannot be separated from the bookkeeping development activities that we carry out.

Keywords: bookkeeping guidance, assistance in preparing financial reports.

Abstrak Pembinaan pembukuan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan merupakan laporan penting yang kami lakukan pada koperasi. Tujuan kegiatan ini adalah memperbaiki pembukuan koperasinya dan dapat menyajikan laporan keuangan koperasi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Kegiatan ini sekaligus memberi penyegaran kepada tenaga pembukuan koperasi yang meminta kami untuk melakukan pembinaan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan tersebut. Penyusunan laporan keuangan adalah proses akhir dari pembukuan operasional koperasi yang kegiatannya tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pembinaan pembukuan yang kami lakukan.

Kata kunci : pembinaan pembukuan, pendampingan penyusunan laporan keuangan.

© 2023 JLARI

1. Pendahuluan

Koperasi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat yang berada di Kota Padang Jl. Rasuna Said No .77 yang merupakan Koperasi Simpan pinjam dibawah naungan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat. Yang beranggotakan sekitar 204 orang anggota yang terdiri dari pegawai Negri Sipil Dinas Perkebunan. Koperasi ini mengelola simpan dan pinjam pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat. Selain mengelola simpan pinjam koperasi juga menyediakan penjualan PnD, rental mobil, menjual bibit coklat, karet, sawit dan lain.

Bentuk simpan anggota yang dikelola oleh Koperasi Dinas Perkebunan berupa simpanan wajib dan simpanan pokok sedangkan untuk pinjaman yang di kelola oleh Koperasi ini berupa pinjaman uang kepada pegawai hanya khusus Pegawai Dinas Perkebunan. Plaforn pinjaman yang tertinggi berkisar Rp 30.000.000 dan cicila yang tertinggi selama 30 bulan dengan bunga 1 %. Koperasi ini hanya mengelola laporan keuangan secara manual dikarenakan pegawai koperasi ini bersal dari pegawai honor yang belum mendapatkan pelatihan menyusun laporan keuangan koperasi.[1]

Pelatihan ini di lakukan oleh koperasi

Dinas Perkebunan tujuannya agar laporan keuangan koperasi lebih tersusun dengan baik, letak posisi debit dan kreditnya, menyusun laporan keuangan dalam bentuk laba/rugi dan lebih terinci alokasi dana SHU. Adapun tujuan pelatihan ini hanyalah untuk membuat pegawai koperasi lebih mengerti mengalokasikan laporan keuangan secara akuntabel. Yang mana dahulu laporan keuangan koperasi masih dibuat dengan cara manual, belum menggunakan excel dan database. [2]

Penyaji memberikan materi yang sangat di butuhkan oleh pegawai koperasi dinas perkebunan, pegawai koperasi sangat antusias dalam melakukan pelatihan ini, karna mereka kurang paham dalam membuat laporan keuangan, selain adanya simpan pinjam koperasi juga menyediakan penjualan PnD, rental mobil, menjual bibit coklat, karet, sawit dan lain. Jika dimasukkan ke dalam neraca dan laporan laba rugi itu termasuk laba penjualan bukan laba koperasi, dan penyaji memberikan materi cara membuat laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas koperasi Dinas Perkebunan.[3]

A. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Dinas Perkebunan yang akan dicoba diberikan solusi pemecahannya tidak lepas dari latar belakang di atas[4]. Rumusan masalah itu antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memberikan pembinaan dan pendampingan menyusun laporan keuangan Koperasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Koperasi Dinas Perkebunan[5].
2. Apakah pelatihan yang diberikan penyaji mengenai membuat laporan keuangan berjalan dengan baik[6]
3. Bagaimana menyusun laporan keuangan apakah dengan adanya pendampingan cara menyusun laporan keuangan ini pegawai mengerti

2. Solusi Yang Disarankan

Sebelum melaksanakan kegiatan, ada yang namanya perencanaan dan

solusi[7]. Maka berdasarkan dari perencanaan yang sudah di paparkan Adapun solusi yang akan ditawarkan oleh tim Pembina sebagai berikut:

- a. Memberikan pendampingan cara membuat laporan keuangan pada koperasi
- b. Memberikan pelatihan cara menyusun laporan keuangan yang benar sesuai dengan akuntabel
- c. Memberikan pelatihan cara membuat laporan keuangan menggunakan Microsoft excel
- d. Membantu menyusun laporan keuangan dengan cara membuat terlebih dahulu buku kas kecil dan kas besar
- e. Memberikan pelatihan bagaimana cara menghitung SHU dan laba koperasi[8]

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun tempat pelaksanaan pengabdian kegiatan ini berada di Aula Gedung Koperasi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat yang berada di Kota Padang Jl. Rasuna Said No 77. Dan waktu melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada hari selasa tanggal 11 Agustus tahun 2020[10].

3.2 Metode Pelaksanaan

Adapun jadwal kegiatan pengabdian yang dilakukan selama 1 (satu) hari adalah sebagai berikut :

Table 3.1
Jadwal Kegiatan Pengabdian

Waktu /Sesi	Nama Kegiatan	Pemateri
Sesi 1 jam (08.30 – 10.00)	Memberikan arahan mengenai koperasi dan laporan keuangan koperasi	Fenisi Resty, M.M
Sesi 2 jam (10.00.12.30)	Memberikan pelatihan membuat neraca,lapor	Mayroza Wizka, M.M

	an laba rugi dan arus kas	
Istirahat		
Sesi 3 jam (13.30 – 16.00)	Memberikan pelatihan cara membuat laoran keuangan menggunakan excel, menghitung SHU dan Laba	Kelik Purwanto, M.M

3.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk evaluasi secara umum, peserta yang sudah melaksanakan kegiatan pembinaan oleh tim pengabdian, pada pertemuan akhir akan diberikan beberapa pertanyaan dan latihan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang sudah dipaparkan[11].

3.4 Keberlanjutan Kegiatan Untuk mengetahui apakah peserta tersebut butuh diberikan tambahan materi, maka tim pengabdian secara berkala melihat dan akan berdiskusi dengan kepala Jorong yang berwenang untuk mengetahui perkembangan tentang pemahaman materi yang sudah disampaikan oleh tim pengabdian pada waktu pengabdian[12].



4.1 Hasil Pengabdian

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada Karyawan Koperasi Dinas Perkebunan Prov Sumbar, banyak pengalaman yang didapatkan dan juga dampak positif dan negatif antara pengabdian dengan peserta. Karena materi pengenalan tentang Laporan Keuangan dan bagaimana cara menyusun laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel[13]. Karyawan dinas perkebunan sebelumnya hanya menyusun laporan keuangan secara manual dan belum mengetahui cara membuat laporan keuangan koperasi. Sehingga dibutuhkan materi dasar untuk pengenalan laporan keuangan koperasi ini[14]. Setelah melihat pemaparan materi yang diberikan oleh tim pengabdian, peserta sudah mulai mengetahui dan bisa menyusun laporan keuangan secara akuntabel dengan menggunakan Microsoft Excel. Adapun beberapa permasalahan yang akan dikupas pada pengabdian ini baik dari dampak positif maupun negatifnya yaitu[15]:

1. Dampak Positif.

a. Selama berjalannya kegiatan pengabdian pada Koperasi Dinas Perkebunan Prov Sumbar, ketua Koperasi dan Kepala Dinas Perkebunan mendukung dengan adanya kegiatan pengabdian ini

b. karyawan koperasi sangat mendukung dengan adanya kegiatan pengabdian ini, mereka sangat antusias dalam melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Karna yang sebelumnya mereka hanya membuat laporan keuangan dengan manual sekarang dengan adanya pelatihan ini mereka bs membuat laporan keuangan dengan Microsoft excel[16]

c. Tim pengabdian dan karyawan sama-sama berkontribusi dalam kegiatan tersebut baik itu masalah waktu maupun tempat pelaksanaan pengabdian.

2. Dampak Negatif.

a. Pada saat sosialisasi pelaksanaan pengabdian, ketua Koperasi sedikit kebingungan dalam menyediakan computer / laptop dikarenakan komputer dikopersi dinas perkebunan hanya satu. Sementara karyawan yang ikut pengabdian ini ada 15 orang

b. Sedikitnya karyawan hanya bisa mengaplikasikan penyusunan laporan keuangan menggunakan laptop/computer karna keterbatasan laptop/komputer yang tersedia[17].

4.2 Pembahasan Pengabdian

Pembahasan pada laporan ini berguna untuk menjelaskan bagaimana situasi dan kondisi yang dihadapi selama pengabdian dilaksanakan pada Koperasi Dinas Perkebunan Prov Sumbar dan juga untuk menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan tersebut[18]. Untuk langkah-langkah dan uraian tugas pembahasan materi tentang Pembinaan Pembukuan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1.
Uraian Materi

Pemateri	Materi
Pengabdian	1. Memberikan arahan mengenai koperasi dan laporan keuangan koperasi 2. Memberikan pelatihan

	membuat neraca, laporan laba rugi dan arus kas 3. Memberikan pelatihan cara membuat laporan keuangan menggunakan excel, menghitung SHU dan Laba
--	--

Adapun penjelasan dari tugas dan pembagian untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Karyawan Koperasi Dinas Perkebunan Prov Sumbar tentang Pembinaan Pembukuan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Pelaksanaan Kegiatan

Waktu /Sesi	Nama Kegiatan	Pemateri
Sesi 1 jam (08.30 – 10.00)	Memberikan arahan mengenai koperasi dan laporan keuangan koperasi	Nara Sumber
Sesi 2 jam (10.00.12.30)	Memberikan pelatihan membuat neraca, laporan laba rugi dan arus kas	Nara Sumber
Istirahat		
Sesi 3 jam (13.30 – 16.00)	Memberikan pelatihan cara membuat laporan keuangan menggunakan excel, menghitung SHU dan Laba	Nara Sumber

Untuk terlaksananya kegiatan pengabdian ini maka dibutuhkan beberapa unsur pendukung kegiatan baik dari masyarakat maupun dari tim pengabdian. Karena jika seluruh kegiatan tidak ada kerjasama yang baik maka kegiatan ini pun tidak akan berjalan dengan rencana program yang telah disusun.

Beberapa contoh pendukung yang harus dipersiapkan adalah:

1. Tim Pengabdian.

a. Tim pengabdian harus mempersiapkan materi yang akan dijelaskan kepada calon peserta yang akan diberikan pembinaan.

b. Fasilitas pendukung seperti ruangan, laptop, dan buku tulis juga harus dipersiapkan dengan lengkap.

c. Persiapan tim juga merupakan salah satu persiapan yang harus matang karena dengan materi yang ditugaskan kepada masing-masing tim harus jelas dan mengerti agar peserta tidak kebingungan pada saat penyampaian materi.

2. Karyawan Koperasi Dinas Perkebunan

a. Mempersiapkan ruangan aula, perlengkapan seperti laptop dan computer untuk seminar dan pelatihan.

b. Mempersiapkan laporan keuangan manual yang sudah ada sebelumnya untuk di ubah dalam laporan keuangan excel.

A. Kesimpulan

1. Tumbuhnya spirit, motivasi, dan kreativitas pegawai Koperasi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat dalam membuat laporan keuangan.
2. Dengan adanya pendampingan dan bimbingan menyusun laporan keuangan koperasi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat di harapkan laporan keuangan di buat dengan menggunakan excel dan lebih akuntabel lagi[19].

B. Saran

Diharapkan agar kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan perlu diadakan lagi dengan melibatkan siswa yang lebih banyak dengan pemilihan waktu yang lebih matang dengan mempertimbangkan kesesuaian kegiatan Koperasi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dengan pertimbangan pentingnya spirit kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk kaum muda intelektual pada masa ini, untuk mengurangi kesenjangan yang cukup besar antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah lapangan kerja.

Daftar Pustaka

[1] G. G. Meredith, "Kewirausahaan: Teori dan Praktek, Jakarta: Pusaka Binaman Pressindo," *Hadhikusuma, RT Sutantya*

Rahardja (2001), Hukum Koperasi Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

- [2] S. Sumahamijaya, *Membina sikap mental wiraswasta*. Gunung Jati, 1980.
- [3] D. Suryana and M. Si, "Kewirausahaan (Pedoman Praktis, Kiat Dan," 2003.
- [4] D. E. Putri, K. Purwanto, F. Resty, M. Wiska, E. Ermawati, and A. Defitri, "The Influence of Shopee Paylater and Harbolnas Ads on Online Customer's Impulse Buying in Dharmasraya," *Greenation International Journal of Economics and Accounting (GIJEA)*, vol. 1, no. 3, pp. 386–393, 2023.
- [5] Y. T. D. B. E. Indonesia, "Adnyana, IM (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio (Melati (ed.)). Universitas Nasional.
- [6] Ahmaddien, I., & Syarkani, Y.(2019). Statistika terapan dengan sistem SPSS (E. Warsidi (ed.); Edisi Pert). ITB Press. Alpi, MF (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 4, p. 01, 2023.
- [7] Y. T. D. B. E. Indonesia, "Adnyana, IM (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio (Melati (ed.)). Universitas Nasional. Ahmaddien, I., & Syarkani, Y.(2019). Statistika terapan dengan sistem SPSS (E. Warsidi (ed.); Edisi Pert). ITB Press. Alpi, MF (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 4, p. 01, 2023.
- [8] S. P. S. Patimah, M. Wiska, and Y. Gusteti, "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha (Studi Kasus Di Balai Latihan Kerja Kabupaten Bungo)," *MANAJEMEN DEWANTARA*, vol. 6, no. 2, pp. 143–152, 2022
- [9] I. Hermawan, D. E. Putri, and F. Resty, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Kredit (Studi Kasus Nasabah Kantor Pusat Koperasi LPN Multi Usaha Di Nagari Kurnia Selatan)," *Innovative: Journal Of Social Science*

Research, vol. 3, no. 5, pp. 2767–2777,
2023.